BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Kebugaran merupakan kemampuan tubuh manusia dalam menjalankan aktifitas kesehariannya dengan ringan tanpa mudah merasa lelah. Kebugaran menjadi proses lanjutan setelah sehat yang artinya untuk mencapai kebugaran atau tubuh yang bugar, maka tubuh harus sehat terlebih dahulu. Salah satu lembaga yang melatih tubuh untuk menjadi sehat dan menuju bugar yaitu lembaga Kebugaran Merpati Putih. Kebugaran Merpati Putih merupakan sebuah lembaga di bawah naungan Perguruan Pencak Silat Bela diri Tangan Kosong (PPS BETAKO) Merpati Putih. Lembaga Kebugaran Merpati Putih ini di dalamnya mempelajari keilmuan penyembuhan Merpati Putih yang merupakan salah satu dari tiga keilmuan yang ada di dalam PPS BETAKO Merpati Putih.

Kebugaran Merpati Putih berfokus dalam mempelajari keilmuan mengenai penyembuhan, baik berlatih dan belajar untuk menyembuhkan diri sendiri dan juga menyembuhkan orang lain. Tujuan dari lembaga ini adalah agar setiap manusia memiliki tubuh yang sehat dan menuju bugar selaras dengan moto yang dimiliki Kebugaran Merpati Putih yakni sehat darahnya, sehat orangnya, berfungsi organ tubuhnya dan lentur badannya. Kebugaran Merpati Putih meyakini bahwa setiap orang berhak untuk sehat dan menuju bugar melalui cara penyembuhan tanpa obat-obatan kimia. Salah satu dasar dalam keilmuan penyembuhan yaitu olah napas, karena olah napas merupakan bagian saturasi oksigen di dalam tubuh, dan oksigen yang dihasilkan dari olah napas membantu proses metabolisme tubuh lebih stabil.

Tidak banyak masyarakat yang mengetahui mengenai Kebugaran Merpati Putih ini. Masyarakat masih banyak berprasangka bahwa PPS BETAKO Merpati Putih mengajarkan bela diri saja, padahal di dalamnya di ajarkan keilmuan lain selain bela diri (keilmuan *kanuragan* atau prestasi), yaitu keilmuan kesusastraan dan keilmuan penyembuhan yang menjadi sebuah lembaga bernama Kebugaran Merpati Putih seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Alangkah lebih baik bila masyarakat dapat mengetahui bahwa PPS BETAKO Merpati Putih juga

mengajarkan keilmuan lain selain bela diri, seperti keilmuan penyembuhan yang disebut juga Kebugaran Merpati Putih. Karena Kebugaran Merpati Putih dapat menjadi alternatif bagi pasien dari masyarakat menengah ke bawah yang memiliki keterbatasan materi melalui terapi penyembuhan tanpa obat, maupun bagi masyarakat menengah ke atas yang ingin hidup lebih sehat dan bugar melalui pelatihan Kebugaran Merpati Putih. Selain itu, terdapat pula beberapa anggota yang tergolong anggota baru di keilmuan *kanuragan* atau anggota prestasi PPS BETAKO Merpati Putih yang masih belum mengetahui mengenai lembaga Kebugaran Merpati Putih ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu solusi yang dapat menginformasikan mengenai kegiatan Kebugaran Merpati Putih kepada masyarakat umum dan anggota atlet PPS BETAKO Merpati Putih. Solusi ini juga dapat membantu menepis anggapan di masyarakat akan citra PPS BETAKO Merpati Putih yang mempelajari bentuk jurus atau teknik bela diri saja, karena sebenarnya juga mempelajari keilmuan penyembuhan yang bermanfaat bagi masyarakat untuk menjadi alternatif dalam metode penyembuhan dan menjaga kesehatan menuju kebugaran tubuhnya.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- Kurangnya pengetahuan masyarakat umum dan anggota atlet dasar PPS BETAKO Merpati Putih terkait Kebugaran Merpati Putih.
- Adanya prasangka mengenai citra PPS BETAKO Merpati Putih yang mempelajari bela diri saja, padahal PPS BETAKO juga memiliki bidang keilmuan penyembuhan yaitu Kebugaran Merpati Putih.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan poin-poin identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang di teliti yaitu mengenai “Bagaimana cara menginformasikan Kebugaran Merpati Putih kepada masyarakat luas?”.

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah, objek penelitian lebih difokuskan kepada Merpati Putih keilmuan penyembuhan atau Kebugaran Merpati Putih, bukan Merpati Putih keilmuan *kanuragan* atau keilmuan kesusastraan.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk menginformasikan Kebugaran Merpati Putih dan keilmuan penyembuhannya kepada atlet dasar Perguruan Merpati Putih dan kepada masyarakat. Manfaat yang diharapkan, atlet dasar dan masyarakat dapat mengetahui mengenai Kebugaran Merpati Putih dan kegiatan keilmuan penyembuhan.

I.5.1. Tujuan Perancangan

Perancangan ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Menjadi solusi dalam menginformasikan mengenai Kebugaran Merpati Putih kepada masyarakat.
2. Menginformasikan kepada masyarakat mengenai keilmuan penyembuhan di dalam PPS BETAKO Merpati Putih selain keilmuan *kanuragan*/ bela diri.
3. Menginformasikan kegiatan lembaga Kebugaran Merpati Putih kolat Telkom kepada masyarakat Kota Bandung.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Perancangan ini juga memiliki manfaat, yaitu:

1. Masyarakat mengetahui apa itu Kebugaran Merpati Putih.
2. Masyarakat mengetahui ada keilmuan penyembuhan di dalam PPS BETAKO Merpati Putih selain keilmuan *kanuragan* atau bela diri.
3. Masyarakat Kota Bandung dapat mengetahui kegiatan lembaga Kebugaran Merpati Putih dan bilamana tertarik dapat mengikuti sesi terapi maupun pelatihan.